POLA PENGOBATAN ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GERIATRI DI UPT PUSKESMAS TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN

NUR LAILISYAFITRI
NIM. 1602050033

ABSTRAK

Hipertensi adalah penyakit yang paling umum ditemukan pada lanjut usia. Pengobatan antihipertensi yang tepat dapat menurunkan tekanan darah dan meredakan ketegangan pada jantung dan arteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola pengobatan antihipertensi pada pasien geriatri di UPT Puskesmas Tikung kabupaten Lamongan. Hipertensi yang tidak tertangani dengan baik dapat menyebabkan komplikasi. berupa penyakit stroke, jantung, diabetes militus dan ginjal. Penelitian ini menggunaan desain deskriptif secara retrospektif non analitik, populasi dalam penelitan ini sebanyak 97 pasien dengan menggunakan teknik total sampling. Pengambilan data dilakukan di ruang Rekam Medik pada bulan Januari s/d Juni 2018. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pasien hipertensi geriatri terdapat (54,64%) pasien berjenis kelamin perempuan, (91,8%) pasien berumur 60-74 tahun, (63,0%) pasien pengguna obat CCB jenis amlodipine, dan pasien bertekanan darah ≥160 yaitu (77,3%). Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan dengan baik karena mordibitas dan mortalitasnya yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa resiko komplikasi penyakit kardiovaskuler dapat dicegah dengan pengobatan antihipertensi yang baik sehingga dapat mengontrol hipertensi sebagai faktor risiko utama penyakit kardiovaskuler.

Kata kunci : Antihipertensi dan Geriatri

1. Pendahuluan

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan dengan baik karena mordibitas dan mortalitasnya yang tinggi. Pada penderita hipertensi aliran darahnya mengalami tekanan yang tinggi, maka dalam jangka waktu yang lama pembuluh darah akan rusak dan menyebabkan pembuluh darah tebal dan kaku serta mudah mengalami penyempitan bahkan penyumbatan yang bisa disebut dengan stroke. Pasien bisa dinyatakan hipertensi apabila tekanan sistoliknya >140 mmHg dan tekanan diastoliknya >90 mmHg (Nixson, 2016).

Data WHO menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Hal ini menunjukkan 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi dan hanya 36,8% diantaranya yang minum obat. Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya. Di Asia penelitian pada usia di atas 65 tahun kriteria hipertensi berdasarkan JNVC *(Joint National Committee on the Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of high blood pressure)*, ditemukan prevalensi hipertensi sebesar 60,4% (laki-laki 59,1% dan perempuan 61,9%), yang sebelumnya telah terdiagnosis hipertensi adalah 31,1% (laki-laki 29,4% dan perempuan 33,1%). Sedangkan prevalensi hipertensi di Indonesia tertinggi di provinsi Kepulauan Bangka Belitung 30,9%,dan terendah di Papua sebesar 16,8%.

berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 dengan prevalensi 45,9% pada usia 55-74 tahun, 54,1% pada usia ≥ 75 tahun. (Infodatin Kemenkes RI,2016).Kasus hipertensi di Provinsi Jawa Timur berdasarkan data dari dinas kesehatan Jawa Timur tahun 2016 menunjukkan data kasus penyakit tidak menular yang dilaporkan pada tahun 2016 tercatat sebanyak 953.736 pendudukatau 13,47%, dengan proporsi laki-laki sebesar 13,78% 387.913 penduduk, dan perempuan sebesar 13.25% atau 547.823 penduduk (Profil kesehatan provinsi Jawa Timur, 2016). Berdasarkan data Kemenkes (2018), hipertensi menjadi peringkat pertama penyakit tidak menular dengan jumlah kasus mencapai 185.857 (Muhamad Reza, 2018).

Berdasarkan hasil survey awal peneliti pada tanggal 28 September 2018 yang diambil dari data rekam medik Poli Lansia Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan Kasus hipertensi pada bulan Januari s/d Juni 2018 sebanyak 97 atau 13.2%. Sedangkan untuk hasil survey obat antihipertensi yang diberikan pada pasien hipertensi adapun obatnya adalah : Amlodpin tab

5mg, Amlodipin tab 10mg, Captopril 25mg, Captopril 12,5mg, Nifedipin tab 10mg , Propanolol tab 10mg. Dari hasil penelitian survey awal tersebut menunjukkan bahwa kejadian hipertensi pada lansia masih banyak terjadi dan datang kembali dengan penyakit yang sama.

Puskesmas sebagai salah satu lini terdepan pelayanan kesehatan bagi masarakat Indonesia seharusnya menerapkan penggunaan obat yang rasional sesuai standar yang ada. Ketidaktepatan atau tidak rasionalnya penggunaan obat pada tingkat puskesmas dapat berakibat merugikan bagi kalangan luas masyarakat. Hal tersebut disebabkan banyak masarakat kalangan menengah kebawah yang merupakan mayoritas penduduk Indonesia memilih pelayanan kesehatan di puskesmas, sehingga perlu dilakukan evaluasi rasionalitas penggunaan obat antihipertensi yaitu sesuai kebutuhan klinis, dosis, dan biaya terendah namun berkualitas pada pasien atau komunitas tertentu.

Adapun kriteria kerasionalan adalah tepat diagnosis, tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat cara pemberian, tepat interval waktu pemberian, tepat lama pemberian, tepat penilaian kondisi pasien, tepat obat yang diberikan harus efektif dan aman dengan mutu terjamin dan tersedia setiap saat dengan harga yang terjangkau, informasi, tepat tindak lanjut, tepat penyerahan obat (dispensing). Dengan minum obat yang tepat, tekanan darah tinggi dapat dinormalkan atau setidaknya diturunkan ke level yang dapat diterima pada pasien.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan Judul “Pola Pengobatan Antihipertensi Pada Pasien Geriatri Rawat Jalan Di UPT Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan”.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif secara retrospektif non analitik.,dengan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medik pasien hipertensi rawat jalan poli lansia di UPT Puskesmas Tikung kabupaten Lamongan periode bulan Januari s/d Juni2018

3. Hasil Penelitian

1. Data Umum

1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan yang berada di Jalan Desa Bakalanpule Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Untuk tenaga kesehatan di poli lansia UPT Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan yaitu satu Dokter umum dan satu Perawat. Di dalam ruangan poli lansia UPT Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan sendiri terdapat 1 buah bed untuk pemeriksaan pada pasien, kelambu, 1 buah buku catatan harian pasien, timbangan dewasa, alat ukur tinggi badan, stetoskop dewasa, thermometer dewasa dan lain-lain.

2) Karakteristik Pasien Hipertensi Geriatri Berdasarkan Umur

Karakteristik pasien hipertensi geriatri berdasarkan umur, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Umur di UPT Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan periode Bulan Januari s/d Juni 2018.

No.	Umur	Jumlah	Prosentase %
1.	60 – 74 Tahun	89	91,8
2.	75 – 90 Tahun	6	6,2
3.	> 90 Tahun	2	2,0
Jumlah		**97**	**100**

3). Karakteristik Pasien Hipertensi Geriatri Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin di UPT Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan periode Bulan Januari s/d Juni 2018.

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Prosentase %
1.	Laki-laki	44	45,36
2.	Perempuan	53	54,64
Jumlah		**97**	**100**

4). Karakteristik Pasien Hipertensi Geriatri Berdasarkan Tekanan Darah

Karakteristik Pasien Hipertensi berdasarkan tekanan darah sistol dan diastol didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Tekanan Darah di UPT Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan periode Bulan Januari s/d Juni 2018.

No.	Klasifikasi	Jumlah	Prosentase
1	Hipertensi Derajat 1	22	22,7
2	Hipertensi Derajat 2	75	77,3
Jumlah		**97**	**100**

2. Data Khusus

1) Karakteristik Pasien Hipetensi berdasarkan nama obat

Karakteristik pasien hipertensi berdasarkan nama obat, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Nama obat di UPT Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan periode Bulan Januari s/d Juni 2018.

No.	Nama Obat	Jumlah	Presentase %
1	Amlodipine	61	62,9
2	Captopril	31	32,0
KOMBINASI			
3	Amlodipin + Captopril	4	5,1
JUMLAH		**97**	**100**

2) Karakteristik Pasien Hipetensi berdasarkan Golongan Obat

Karakteristik pasien hipertensi berdasarkan golongan obat, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Golongan obat di UPT Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan periode Bulan Januari s/d Juni 2018.

No.	Golongan	Jumlah	Presentase %
1	(CCB)	61	62,9
2	ACE Inhibitor	31	32,0
KOMBINASI			
3	CCB + ACE Inhibitor	5	4,1
JUMLAH		**97**	**100**

4. Pembahasan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengobatan antihipertensi pada pasien geriatri UPT Puskesmas Tikung kabupaten Lamongan periode Bulan Januari s/d Juni 2018 bahwa menurut pustaka *Beers Criteria* pengobatan golongan ACE inhibitor jenis captopril dan golongan CCB jenis amlodipine boleh diberikan kepada pasien hipertensi geriatri.

5. Penutup

Pada bab ini akan disajikan tentang kesimpulan dan saran hasil penelitian tentang pola pengobatan antihipertensi pada pasien geriatri rawat jalan di UPT Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan..

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dibuat maka dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu: Pola Penggunaan Obat Antihipertensi pasien geriatri rawat jalan di UPT Puskesmas Tikung Kabupaten Lamongan adalah golongan CCB jenis Amlodipine yaitu 61 orang (62,9%) dikarenakan obat golongan CCB jenis Amlodipine harganya terjangkau dan mudah didapatkan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas peneliti memberikan saran agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pola pengobatan antihipertensi geriatri dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar.

.DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2006) .*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam.(2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta Selatan : Salemba Medika.

Nursalam.(2008). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta Selatan : Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2002).*Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Seni*.Jakarta : Rineka Cipta

Andry Hartono, Satoso Gunardi. 2014. *Sinopsis Organ System Kardiovaskular*. Tangerang Selatan. Kharisma Publishing Group. (Med12163)

.Kemenkes RI. 2017. Makalah. Diakses dari http://www.depkes.go.id/article/view/17051800002/*sebagaian-besar-penderita-hipertensi-tidak-menyadarinya*.html. Diposting tanggal 17 Mei 2017.

Kemenkes RI. 2018 Makalah Diakses dari. http://www.depkes.go.id/article/view/1805160004/*hipertensi-membunuh-diam-diam-ketahui-tekanan-darah-anda*,html. Diposting tanggal 16 Mei 2018

Dr.Anwar Santoso. 2015. *Pedoman Tata laksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular*. Perki 2015. Jakarta 11420 Indonesia.

Dr.Reginald L. 2014. *Sinopsis Organ System Kardiovaskular*. Tangerang Selatan. Kharisma Publishing Grup.

Fitriani 2017. *"Profil peresepan dan Evaluasi Interaksi Obat Antihiprtensi Pada Pasien Geriastri Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta Tahun 2015"* Skripsi Universitas Unadharma Yogyakarta. diposting tanggal 18 agustus 2017.

Ima Elly Dianti Purnama Dewi.2013. *"Hubungan pola makan dengan hiperetensi pada lansia di desa straturejo kecamatan baureno kabupaten bojonegoro "* niversitas Sanata Dharma Yogyakarta. Diposting tanggal 12 juni 2014.

Muhadi. 2014. *Joint National Commitee* (JNC) 8. *Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa*, Jakarta, Indonesia, diposting pada Februari 2014

Kemenkes RI. 2015. *Infodatin-Hipertensi*. Jakarta Selatan

Menawati, Tita 2013. *Hipertensi pada Lajut Usia.* Diakses dari :http://titamenawati.blogspot.com/2013_09_01_archive_html. Diposting pada tanggal 13 November 2013

Nixson Manurung. 2016. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Sistem Kardiovaskuler*. Jakarta Timur.CV Trans Info Media.

Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian dan Ilmu Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika

Sahrantika. 2017. *Pengobatan hipertensi pada Pasien Geriartri.* World Health Organization . 2013. Diakses dari https://scholar.google.co.id/scholar?q=who+2013+*hipertensi*.html. Diposting tanggal 25 Januari 2013

Yosua Maranatha Sitohang. 2018. *Interaksi Obat Hipertensi*. Diakses dari https://ww.maranathanfarma.id/2018/06/interaksi-obat-antihipertensi. html?m=1 . Diposting tanggal 03 Juni 2018.

CA Indah Aprianti. 2010. *"Evaluasi Pola Pengobatan dan Ketaatan dengan Home Visite di Poli Lansia Puskesmas Gondoksuman 1 Yogyakarta Periode Januari Maret 2010"* Skripsi. Universita Sanata Dharma Yogyakarta. Diposting tanggal 14 Juni 2010Nursalam.(2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta Selatan : Salemba Medika.

Nursalam.(2008). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta Selatan : Salemba Medika.

Radji, Maksum. (2016). *Mekanisme Aksi MolekularAntibiotik dan Kemoterapi*.Jakarta : EGC.

Rosmalia Dewi, dkk. (2017). *Bahan Ajar Keperawatan Gigi Sosiologi Kesehatan*.Jakarta : Pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan.

Satibi, dkk. (2016). *Manajemen Apotek.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Supardi, Sudibyo ddk. (2014). *Metode Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi*. Jakarta : CV. Trans Info Media.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*Bandung : Alfabeta.

Tjai T, H. (2013). *Obat – obat Penting*.Jakarta : Kelompok gramedia.

Zaman, Nanizar.(2014). *Ars Prescribendi Resep yang rasional*.Surabaya : Unair.